KEMAMPUAN SISWA KELAS X UPW SMK NUSATAMA PADANG DALAM MENGGUNAKAN *SHIJISHI*

**Jurnal**



**SELVIANA DEWI**

**1301283/13**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KEMAMPUAN SISWA KELAS X UPW SMK NUSATAMA PADANG DALAM MENGGUNAKAN *SHIJISHI*

**Jurnal**

**SELVIANA DEWI**

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Selviana Dewi untuk persyaratan wisuda periode Desember 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing**

**Padang, Oktober 2018**

**Pembimbing I Pembimbing II**

**Hendri Zalman, S. Hum, M. Pd Damai Yani, M.Hum**

**NIP. 19810408 200604 1 004 NIP. 1984 1121 201504 2 002**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| unp logo | kansei jurnal omiyage icon.jpgJournal of Japanese Language Teaching Volume 1 No ...Omiyage*Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang* Online ISSN 2613-9022Published by JapaneseLanguage Teaching Study Program ofFBS Universitas Negeri Padangavailable at <http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/index> |  |

**KEMAMPUAN SISWA KELAS X UPW SMK NUSATAMA PADANG DALAM MENGGUNAKAN *SHIJISHI*.**

**Selviana Dewi, Hendri Zalman, Damai Yani**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Email: selvianacip09@gmail.com

**Abstrak**

**Selviana Dewi. 2018.** “Kemampuan Siswa Kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang dalam Menggunakan *Shijishi*”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang.

 Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Jumlah populasi 37 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang yang berjumlah 37 orang siswa yang ditntukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data penelitian ini skor hasil tes *shijishi*.

 Berdasarkan hasil tes penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama,* kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang dengan nilai rata-rata 52,25. *Kedua,* dari kedua indikator yang diujikan dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang tidak terdapat indikator yang terkuat, karena pada kedua indikator terdapat nilai rata-rata yang hampir sama yaitu pada indikator I (Mengidentifikasi Penggunaan *Shijishi Kore, Sore, Are*) dengan nilai rata-rata 53,60 dan untuk indikator II (Mengidentifikasi Penggunaan *Shijishi Koko, Soko, Asoko*) dengan nilai rata-rata 50,90. *Ketiga,* kemampuan *shijishi* termasuk dalam golongan klasifikasi kurang.

**Kata Kunci:** *Kemampuan, Shijishi*

**ABSTRACT**

**Selviana Dewi, 2018.** “Student ability class X Unit Tour SMK Nusatama Padang in Using *shijishi*”Essay. Padang: Japanese Language Study Program, Magoring in English Literature and Language Magor Art and Language University of Negeri Padang.

 This research discusses about *shijishi* student class X Unit Tour SMK Nusatama Padang , the purpose of this research is to know about students skill of shijishi student class X Unit Tour SMK Nusatama Padang.

 Type of this research is quantitative research, using descriptive method. The population is 37 people. Sample in this reserch is students class X Unit Tour SMK Nusatama Padang which amout 37 people. Whith is dertemined by using the total sampling technique. Data of this research is shijishi test score.

 Based and the result of the research test can be concluded some of things that is. First, students shijishi ability class X Unit Tour SMK Nusatama Padang with an average value 52,25. Second, from of the indicators that have tested can be concluded that the students shijishi ability class X Unit Tour SMK Nusatama Padang. There is no stongest indicator , because on both of indicators. There are average value which is almost some that is on indicator I (identity the using of shijishi kore, sore, are) which average value 53,60, and for second indicator (identity the using of shijishi koko, soko, asoko) which average value 50,90. Third, shijishi ability included in class less classification.

**Keywords:** *Ability, Shijishi*

1. **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan bahasa, manusia dapat berinteraksi untuk menyampaikan gagasan, pikiran kepada orang lain.Sejalan dengan itu, Kridalaksana (2008:24) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan olehpara anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Oleh sebab itu, untuk bisa berkomunikasi seseorang dituntut untuk terampil berbahasa.Menurut Tarigan (2008:2) ada empat keterampilan dalam berbahasa yaitu, menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh semua pembelajar bahasa termasuk bahasa asing.

Istiqomah (2015:2) mengatakan bahwa bahasa Jepang termasuk bahasa yang memiliki bentuk bahasa yang berbeda dengan bahasa asing lainnya. Bentuk bahasa tersebut dapat diamati dari huruf, tata bahasa dan ragam bahasa yang digunakan. Dilihat dari bentuk huruf, hurufJepang berbeda dengan huruf Indonesia, bahasa Jepang menggunakan huruf *hiragana, katakana, kanji*, dan *romaji*.Keempat huruf tersebut digunakan secara bersamaan yang menyebabkan bahasa Jepang sulit dikuasai. Berbeda dengan huruf Indonesia yang hanya menggunakan huruf latin saja. Susunan kalimat bahasa Jepang menggunakan pola SOP (Subjek, Objek, Predikat), sedangkan bahasa Indonesia menggunakan pola SPO (Subjek, Predikat, Objek). Begitu juga dengan struktur frasa bahasa Jepangberpola MD (Menerangkan Diterangkan) sedangkan bahasa Indonesia berpola DM (Diterangkan Menerangkan). Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan pembelajar mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Senada dengan itu, Sudjianto (2009:14) mengatakan bahasa Jepang memiliki karakteristik tertentu yang dapat kita amati dari huruf, kosakata, sistem pengucapan, gramatika, dan ragam bahasanya.

Karakterisitik bahasa Jepang lainnya juga terdapat pada *goi. Goi* adalahkosakata dalam bahasa Jepang. Salah satu bentuk kosakata dalam bahasa Jepang adalah adalah *shijishi*. *Shijishi* dalam bahasa Indonesia disebut kata tunjuk. Kata tunjuk dalam bahasa Indonesia terdiri dari dua macam,yaitu untuk menunjuk tempat (disana, disini, dan disitu), serta untuk menunjuk selain tempat (ini, dan itu). Dalam bahasa Jepang, penggunaan*shijiishi* lebih spesifik dibandingkan bahasa Indonesia.Dalam bahasa Jepang, *shijiishi* yang digunakan untuk benda, orang, arah, dan tempat berbeda-beda sehingga sulit untuk menggunakannya.Menurut Muchlis (2008:9), *shijishi* untuk benda, yaitu *kore, sore, are* dan *shijishi* untuk tempat *koko, soko, asoko.*

Menurut Hirota dalam Andreany (2014:1),*shijishi“kore, sore,are”* digunakan untuk menunjukkan objek. Selain *shijishi*tersebut, ada pula *shijishi*yang digunakan untuk menunjukkan suatu tempat yaitu kata tunjuk *“koko, soko, asoko”*. Senada dengan itu, Isao(2000:6 dan 9) mengatakan *kore, sore, are* dapat digunakan untuk menunjuk benda. Dan *koko, soko, asoko* digunakan untuk mewakili kata tunjuk tempat.

Penelitian tentang *shijishi* pernah dilakukan oleh Serli (2015) yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri Wonoayu Tahun Ajaran 2013-2014 dalam Memahami Kata Tunjuk Bahasa Jepang (*Shijishi*)”. Hasil penelitian tersebut dapat disimpukan bahwa responden kurang memahami *kore, sore, are* dan *kono, sono, ano*. Kemampuan rata-rata siswa sebesar 42, 84 pada soal *kore*, 44 pada soal *sore*, 47,33 pada soal *are*, 40, 76 pada soal *kono*, 42, 61 pada soal *sono*, 36,76 pada soal *ano* dan berdasarkan klarifikasi kemampuan termasuk dalam kelompok kurang. Sedangkan untuk kesulitan siswa ialah tidak dapat hafal kosakata dalam bahasa Jepang dan tidak hafal kata tunjuk bahasa Jepang.

Berdasarkan wawancara dengan Tari (guru bahasa Jepang di SMK Nusatama Padang), mengatakan bahwasiswa masih banyak yang ragu dalam menggunakan *shijishi,* dan ragu dalam membedakan *shijishi* berdasarkan objek dan berdasarkan keberadaan benda atau tempat yang ditunjuk. Selain itu,karena banyaknya bentuk *shijishi* dalam bahasa Jepang sehingga siswa masih banyak yang salah dalam menempatkan *shijishi* tersebut. Tidak hanya itu, ketidaktahuan siswa terhadap arti dari kosakata juga menjadi penyebab sulitnya siswa dalam menggunakan *shijishi.* Di SMK Nusatama juga tidak ditemukan nilai autentik tentang *shijishi* berupa dokumentasi tersebut, sehingga siswa sulit untuk mempelajari dan memahaminya, terutama pada siswa jurusan Unit Perjalanan Wisata. Yang dimaksud dokumentasi dalam hal ini yaitu berupa data, karena tidak ada data khusus yang didapatkan berupa kemampuan *shijishi* siswa kelas X SMK Nusatama Padang. Senada dengan itu, Serli (2015:2) mengatakan bahwa, banyaknya kata tunjuk dalam bahasa Jepang semakin membuat siswa sulit untuk memahami dan menggunakannya secara tepat sesuai dengan penempatannya masing-masing.

1. **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang. Siswa tersebut berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Dari populasi tersebut diambil semua siswa sebagai sampel.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dilakukan menggunakan ts objektif pilihan ganda. Tes divalidasi menggunakan analisis butir soal dan didapatkan hasilnya yaitu 24 soal dinyatakan valid dan layak untuk digunakan. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan KR-20 dan didapatkan *r*hitung0,98 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama,* tahap persiapan yang meliputi observasi langsung, studi pustaka, menulis instrumen berupa tes, menentukan kelas*,* mempersiapkan surat izin penelitian dan menentukan jadwal penelitian.*Kedua,* tahap pelaksanaan yang meliputi memberikan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan tes *shijishi*, membagikan soal tes *shijishi*, memberikan kesempatan siswa bertanya mengenai soal tes *shijishi*, siswa mengerjakan tes berdasarkan rentang waktu yang telash ditetapkan. *Ketiga*, melakukan pemeriksaan hasil tes, memberikan skor, mengubah skor menjadi nilai, dan mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam *shijishi*.

Selanjutnya adalah teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mengelompokkan nilai berdasarkan indikator. *Kedua*, menganalis data perindikator dengan melakukan sebaran nilai. *Ketiga*, mengklasifikasikan kemampuan *shijishi* dengan konversi nilai ke sistem penilaian SMK Nusatama Padang. *Keempat*, pembahasan temuan. *Kelima*, menarik kesimpulan.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Temuan Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang yang berjumlah 37 orang. Data penelitian ini diperoleh dengan membrikan tes yang dilaksanakan pada Jumat, 26 Oktober 2018. Penelitian ini dilaksanakan oleh siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama. Tes yang diberikan berjumlah 24 butir soal.

Tes kemampuan *shijishi* berupa tes objektif pilihan ganda. Soal tes yang diberikan berjumlah 24 butir soal. Soal yang diujikan meliputi 2 indikator yaitu: (1) mampu mengidentifikasi penggunaan *shijishi kore, sore, are*, (2) mampu mengidentifikasi pnggunaan *koko, soko, asoko*.

Temuan penelitian kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang adalah sebagai berikut.

Nilai Kemampuan *Shijishi* secara Umum

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai Tertinggi | 83 |
| Nilai Terendah | 17 |
| Rata-Rata | 52,25 |
| Jumlah | 1933,3 |
| Standar Deviasi | 15,76 |

Berdasarkan Tabel diatas, nilai yang diperoleh dari 37 orang siswa kelas X Unit perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang adalah 1933,3 dengan nilai rata-rata 52,25. Diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 83. Sementara perolehan nilai terndah yang diperoleh siswa adalah 17.

Sedangkan untuk nilai rata-rata perindikator. *Pertama,* kemampuan penggunaan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang untuk indikator mengidentifikasi penggunaan *shijishi kore, sore, are* dengan nilai rata-rata 53,60. *Kedua,*untuk indikator mngidentifikasi penggunaan *shijishi koko, soko, asoko* dengan nilai rata-rata 50,90.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padanguntuk indikator menidentifikasi penggunaan *shijishi kore, sore, are* dengan nilai rata-rata 53,60. *Kedua,* untuk indikator mengidentifikasi penggunaan *shijishi koko, soko, asoko* dengan nilai rata-rata 50,90. Dari kedua indikator yang telah diujikan, tidak terdapat indikator yang terkuat, karena pada kedua indikator terdapat nilai rata-rata yang hampir sama

1. **PENUTUP**
2. **Kesimpulan**

Berdasarkan deskrpsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai kemampuan *shijishi,* secara khusus dapat disimpulkan hal sebagai berikut.

*Pertama*, kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang dengan nilai rata-rata 52,25.

*Kedua,* dari kedua indikator tidak terdapat indikator yang terkuat, karena nilai kedua indikator hampir sama yaitu pada indikator mengidentifikasi penggunaan *shijishi kore, sore, are* dengan nilai rata-rata 53,60 dan inikator kedua, mengidentifikasi penggunaan *shijishi koko, soko, asoko* dengan nilai rata-rata 50,90.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pengajar dapat lebih banyak memberikan latihan pada (*shijishi koko, soko, asoko*) kepada siswa. Karena dalam penelitian ini nilai *shijishi koko, soko, asoko* lebih rendah dibandingkan *shijishi kore, sore, are*.
2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode eksperimen, karena dengan menggunakan metode dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku Ajar.* Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.

Andreany, Meirina. 2013. “Analisis Pembelajar Bahasa Jepang UPI Terhadap Kata Tunjuk *Kore, Sore, Are*”.*Jurnal*. UPI.

Antara. 2016. “Jumlah orang Indonesia belajar bahasa Jepang terbanyak kedua dunia”. <http://m.republika.co.id>, diakses 13 September 2018.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (*Statistik Deskriptif*), Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Isao, Iori, dkk. 2000. *Nihongo Bunpou Handobukku*. Japan: 3A Corporation.

Istiqomah, dkk. 2015. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang Siswa SMK Bagimu Negeriku Semarang”.*Jurnal.* UNNES

Jonathan, Chiba Tadaaki. 2013.*Japanese Grammer Pool.* Malang. Linguistic Pool Media.

Nogroho, Rahadiyan. 2014. “Fungsi *Teido No Fukushi Konnani, Sonnani, Annani* dalamKalimatBahasaJepang ”.*Jurnal.* Universitas Padjajaran.

Pora, Muchlis V. 2008. *Nihongo no Tekisuto*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sarah, Ismi. 2017. “Cerita Rakyat *Ushiwakamaru* dan *Shoujouji no Tanukibayashi*”. *Jurnal*. Universitas Diponegoro.

Sari, Serli Novita. 2015. “Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Tahun Ajaran 2013-2014 dalam Memahami Kata Tunjuk Bahasa Jepang”. *Jurmal.*Universitas Brawijaya.

Sudjianto, Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blank.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_\_, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_\_, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang.* Bandung: UPI Press.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.

Winingsih, Irma. 2012. “Penggunaan *Shijishi* Ko-So-A Pada Wawancara Bahasa Jepang”. *Jurnal*. UNDIP